

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

a) Profil Wilayah Kota Bandar Lampung



GAMBAR 4.1

Peta Wilayah Kota Bandar Lampung

Secara geografis, kota ini menjadi pintu gerbang utama pulau Sumatera, tepatnya kurang lebih 165 km sebelah barat laut Jakarta, memiliki andil penting dalam jalur transportasi darat dan aktivitas perindustrian logistik dari Jawa menuju Sumetra maupun sebaliknya. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah daratan 197,22 km² yang terbagi ke dalam 20 kecamatan dan 126 kelurahan dengan populasi penduduk 902.885 jiwa

(berdasarkan sensus 2012), kepadatan penduduk sekitar 4.478 jiwa/km² dan diproyeksikan pertumbuhan penduduk mencapai 2,4 juta jiwa pada tahun 2030. Saat ini Kota Bandar Lampung merupakan pusat jasa dan perdagangan serta perekonomian di Provinsi Lampung.

b) Letak Geografis Kota Bandar Lampung

Secara geografis terletak pada 50° 20' - 50° 30' LS dan 105° 28' - 105° 37' BT dengan luas wilayah 197,22 km² dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Batas Utara: Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Batas Selatan: Kecamatan Padang Cermin, Ketibung dan Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Batas Timur: Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
- d. Batas Barat: Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin, kabupaten Lampung Selatan.

Sedangkan kondisi topografi Kota Bandar Lampung terletak pada ketinggian 0 sampai 500 meter diatas permukaan laut yang terdiri dari:

- a. Wilayah pantai terdapat disekitar Teluk Betung dan Panjang dan pulau di bagian Selatan;
- b. Wilayah landai atau dataran terdapat disekitar Kedaton dan Sukarame di bagian Utara;

- c. Wilayah perbukitan terdapat di sekitar Teluk Betung bagian Utara;
- d. Wilayah dataran tinggi dan sedikit bergunung terdapat disekitar Tanjung Karang bagian Barat yaitu wilayah Gunung Betung, dan Gunung Dibalau serta perbukitan Batu Serampok di bagian Timur.

c) Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung. Jumlah sampel yang telah ditentukan oleh peneliti melalui rumus Slovin didapatkan sebanyak 100 responden yang disebar kepada pelekau UMKM di Kota Bandar Lampung dengan teknik *random sampling*. Data penelitian yang diambil yaitu sosio-demografi responden dan literasi keuangan yang terdiri dari sisi pengetahuan dan sisi kemampuan. Selanjutnya data tersebut menjadi tolak ukur tingkat literasi pada pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung.

Deskripsi penelitian ini meliputi mean (M), modus (Mo), Median (Me), standar deviasi (SD), distribusi dan diagram. Berikut ini merupakan rincian hasil pengolahan data identitas responden menggunakan Microsoft Excel 2010 dan SPSS *for windows*.

1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 100 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan jenis kelamin, yaitu terdiri dari pria dan wanita. Berikut data jumlah responden berdasarkan jenis kelamin:

TABEL 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Pria	55	55 %	55%	55%
Wanita	45	45%	45%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa jumlah responden pria sebanyak 55 responden dan wanita sebanyak 45 responden di Kota Bandar lampung. Tingkat presentase responden pria yaitu 50% dan begitu pula responden wanita yaitu 45%.

2. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

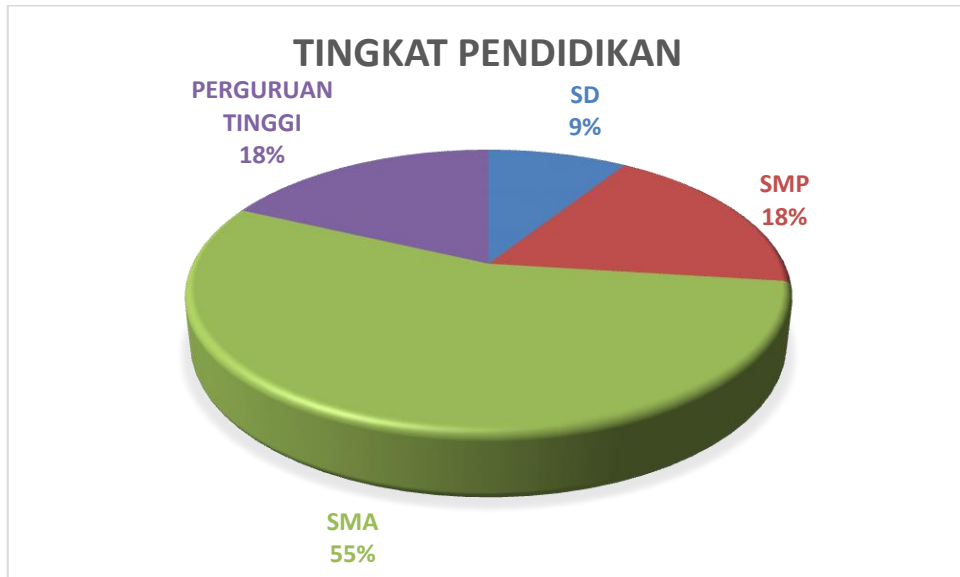
Pendidikan terakhir pelaku UMKM di Bandar Lampung yang menjadi responden dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 kategori yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Sarjana. Dibawah ini uraian jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir.

TABEL 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
SD	7	7%	7%	7%
SMP	18	18%	18%	25%
SMA/SMK	55	55%	55%	80%
Sarjana	20	20%	20%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa pendidikan terakhir pelaku UMKM didominasi oleh pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuaruan (SMK) yaitu sebanyak 55 responden. Urutan kedua yaitu sebanyak 20 responden pada pendidikan tingkat Sarjana. Responden paling sedikit pada pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Dasar yang masing-masing sebanyak 18 dan 7 responden. Berdasarkan pendidikan terakhir pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung disajikan dalam diagram di bawah ini:



Sumber : Data Primer yang Diolah

GAMBAR 4.2
Diagram Presentase Jumlah Responden
Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan presentase diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM yang berpendidikan SMA/SMK sebesar 55%, tingkat Sarjana sebesar 20%, sedangkan pendidikan SMP sebesar 18% dan paling sedikit tingkat pendidikan SD yaitu hanya sebesar 7%.

3. Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha

Usia UMKM dilihat dari lamanya usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung yang dibagi atas 3 kategori yaitu usaha yang dijalankan selama kurang dari 5 tahun, 5 sampai 10 tahun dan lebih dari 10 tahun. Uraian jumlah responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

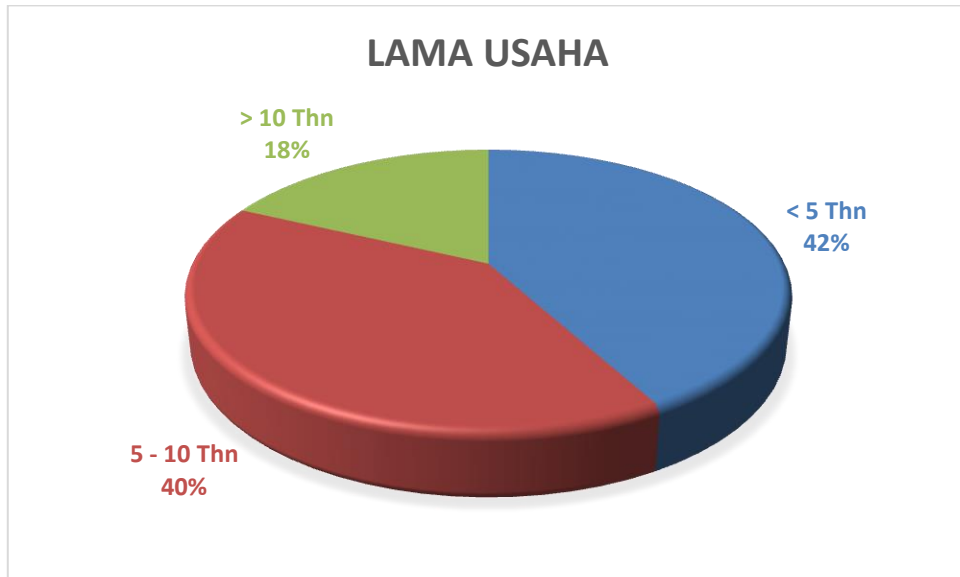
TABEL 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Kurang dari 5 tahun	42	42%	42%	42%
5 sampai 10 tahun	40	40%	40%	62%
Lebih dari 10 tahun	18	18%	18%	100%
Total	100	100%	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel diatas menjelaskan jumlah responden berdasarkan lama usaha yang diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 42 responden memiliki rentang usia UMKM kurang dari 5 tahun, sedangkan responden dengan rentang usia UMKM 5 sampai 10 tahun sebanyak 40 responden, dan responden yang memiliki rentang usia UMKM lebih dari 10 tahun hanya 18 responden.

Adapun presentase data berdasarkan lama usaha yaitu rentang usia UMKM kurang dari 5 tahun sebesar 42%, sedangkan rentang usia UMKM 5 sampai 10 tahun sebesar 40% , dan paling sedikit sebesar 18% yaitu pada rentang usia UMKM lebih dari 10 tahun. Data tersebut dapat di lihat pada diagram di bawah ini:



Sumber: Data Primer yang Diolah

GAMBAR 4.3
Diagram Presentase Jumlah Responden
Berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan presentase diatas, dapat disimpulkan bahwa usia UMKM yang kurang dari 5 tahun sebesar 42%, usia UMKM antara 5 sampai 10 tahun sebesar 40%, sedangkan usia UMKM yang diatas 10 tahun sebesar 18%.

